

PEMBERDAYAAN KEWIRAUSAHAAN MELALUI PENGEMBANGAN INOVASI PRODUK TERHADAP PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM KECAMATAN SAMALANGA BIREUN ACEH

^{1*} Nadia Rizki Primadani, ² Fakrurradhi Marzuki, dan ³ Abdullah

^{1,2} Program Studi Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah, Bireuen, Aceh, Indonesia

³ Program Studi Hukum Keluarga Islam, Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah, Bireuen, Aceh, Indonesia

*Email: nadiarizkiprimadani@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pemberdayaan kewirausahaan merupakan salah satu cara yang dilakukan sebagai penunjang perekonomian. Sumber daya alam mempunyai peranan cukup penting bagi kehidupan manusia. Tidak bisa dipungkiri bahwa masyarakat yang berperan sebagai pelaku usaha Indonesia memiliki kualitas sumber daya manusia yang masih rendah. Rendahnya kualitas sumber daya manusia ini dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang rendah dan berdampak terhadap tingkat pendapatan masyarakat. Tujuan pengabdian ini dilaksanakan sebagai bentuk pemberdayaan kewirausahaan masyarakat melalui pengembangan inovasi produk terhadap sumber daya alam yang belum termanfaatkan secara optimal. Jadi solusi alternative yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan pemberdayaan kewirausahaan sebagai bentuk penambahan pengetahuan dan kreatifitas pelaku usaha dalam membuat sebuah produk yang berasal dari hasil tambak udang dan perkebunan kelapa. Udang dan Kelapa merupakan potensi yang ada dikecamatan Samalanga yang hanya dijadikan sebagai lauk pendamping nasi dan minuman biasa. Potensi udang dan kelapa bisa di inovasikan menjadi produk cemilan kekinian seperti Dimsum Udang, Lumpia Udang, Spring Roll Udang, Otak-otak Udang, dan Omelet Udang. Selanjutnya adapun inovasi produk berbahan dasar kelapa bisa dibuat seperti Kelapa Jelly dan Es Kuwut. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada tanggal 28 Desember 2023 sampai dengan 3 Januari 2024, yang dihadiri 27 pelaku usaha Dusun Masjid Raya Gampong Mideun Jok dan Gampong Putoh Kecamatan Samalanga. Dari kegiatan PKM ini diperoleh hasil dan manfaat antara lain bertambahnya pengetahuan dan kreatifitas para pelaku usaha terhadap inovasi produk yang bisa dikembangkan melalui pemanfaatan sumber daya alam yang tersedia dikecamatan Samalanga.

Keywords: *Pemberdayaan Kewirausahaan, Inovasi Produk, Sumber Daya Alam*

PENDAHULUAN

Indonesia menjadi salah satu negara berkembang, yang mana akan terus melakukan pembenahan sistem perekonomian untuk mencapai taraf ekonomi yang lebih tinggi dalam rangka mencapai kemakmuran sebuah negara. Kegiatan untuk meningkatkan taraf

perekonomian di negara Indonesia salah satunya yaitu dengan cara memberdayakan masyarakat Indonesia melalui kewirausahaan.

Di Indonesia, kemiskinan merupakan masalah sosial yang dirasakan setiap individu dan selalu mendapat perhatian masyarakat terutama dinegara berkembang. Kebutuhan individu secara keseluruhan adalah kelemahan untuk memulai usaha karena tidak adanya modal untuk mengatur kehidupan yang lebih mapan. Hal ini terjadi karena kurangnya keahlian masyarakat dalam mengelola potensi alam yang tersedia. Sehingga para penggiat pembangunan masyarakat dan sektor pemerintah sangat berperan penting dalam mengatasi permasalahan ini.

Indonesia merupakan sebuah negara yang begitu kaya dengan Sumber Daya Alam (SDA). Kekayaan yang melimpah memiliki banyak manfaat bagi kemakmuran ekonomi masyarakat, sehingga masyarakat akan diuntungkan secara ekonomi karena memiliki SDA yang tersedia. Sumberdaya alam mempunyai peranan cukup penting bagi kehidupan manusia. Sumberdaya alam bagi berbagai komunitas di Indonesia bukan hanya memiliki nilai ekonomi tetapi juga makna sosial, budaya dan politik. Sumberdaya alam berperan penting dalam pembentukan peradaban pada kehidupan manusia, sehingga setiap budaya dan etnis memiliki konsepsi dan pandangan dunia tersendiri tentang penguasaan dan pengelolaan dari sumberdaya alam (Paramita, 2018). Indonesia juga merupakan negara kepulauan yang sangat besar, yang dihuni oleh bermacam-macam ras, suku, dan etnis yang berbeda-beda. Masing-masing daerah tersebut memiliki keunggulan sendiri-sendiri termasuk potensinya (Lestari, 2009).

Samalanga merupakan salah satu kecamatan yang berada di kabupaten Bireun Provinsi Aceh. Samalanga memiliki luas wilayah kurang lebih 15.622 Ha dengan jumlah penduduk mencapai 27.907 Kartu Keluarga (KK). Samalanga dijuluki sebagai "Kota Santri", hal ini karena begitu banyaknya berdiri Dayah/Pesantren diantaranya adalah Dayah Mudi Mesra yang sudah sangat terkenal sejak zaman Sultan Iskandar Muda, Selanjutnya juga terdapat Dayah Ummul Ayman, Dayah Putri Muslimat. Dan Dayah Baitul Ihsan ini terletak di mukim Mesjid Raya pada 2 Gampong yang berbeda. Dayah Mudi Mesra berdiri di gampong Mideun Jok selanjutnya Dayah Ummul Ayman, Putri Muslimat dan Baitul Ihsan terletak di Gampong Putoh. Keempat dayah ini termasuk dayah yang paling banyak jumlah santriwan/santriwati yang terletak di mukim Mesjid Raya dengan jumlah sebagai berikut:

1. Dayah Mudi Mesra berjumlah lebih kurang 7000-an Santriwan/Santriwati
2. Dayah Ummul Ayman berjumlah lebih kurang 3000-an Santriwan/Santriwati
3. Dayah Putri Muslimat berjumlah lebih kurang 1500-an Santriwati
4. Dayah Baitul Ihsan berjumlah lebih kurang 500-an Santriwan/Santriwati

Jika dilihat dari ribuan Santriwan/Santriwati yang hadir dikecamatan samalanga dari berbagai penjurur daerah lokal maupun nasional, Maka ini akan menjadi potensi besar bagi pelaku usaha dalam meningkatkan perekonomian. Oleh karena itu, untuk membantu peningkatan perekonomian masyarakat setempat maka diperlukan pemberdayaan kewirausahaan dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia dikecamatan Samalanga melalui inovasi produk.

Sumber Daya Alam (SDA) Samalanga yang tersedia memiliki potensi wilayah yang sangat berkembang dalam bidang perekonomian terutama bidang pertanian, pertambangan,

perkebunan dan perdagangan. Dengan berkembangnya keempat bidang ini maka menjadi sumber pemasukan masyarakat. Tersedianya, areal tambak yang bisa dikembangkan menjadi budidaya udang, adanya lahan perkebunan kelapa yang bisa dimanfaatkan, adanya lahan pertanian untuk menggarap persawahan dan sistem perdagangan yang akan menjual beberapa produk dari pemanfaatan SDA dikecamatan Samalanga.

Peningkatan perekonomian masyarakat melalui inovasi produk dengan pemanfaatan sumber daya alam yang tersedia, maka diperlukan optimalisasi potensi pelaku usaha dengan mengkreasikan hasil tambak udang menjadi cemilan kekinian yang layak dijual. Salah satu cara untuk mengolah udang menjadi cemilan kekinian berbahan dasar udang bisa dibuat seperti Dimsum Udang, Jadi udang tidak hanya bisa dijadikan sebagai makanan lauk pauk namun juga bisa dikreasikan sebagai cemilan. Selanjutnya pemanfaatan lahan perkebunan kelapa juga bisa diinovasikan menjadi sebuah produk Kelapa Jelly, sehingga bentuk kreatifitas produk ini juga bisa dibuat inovasi minuman kekinian sehingga menambah kreatifitas dibidang kuliner. Menurut Acemonglu dan Robinson dalam Erani (2012) berpendapat bahwa kelembagaan merupakan sumber terpenting yang menentukan perekonomian suatu negara gagal atau maju. Sehingga dalam penerapannya perlu adanya kesiapan kelembagaan yang dapat mempengaruhi keberhasilan konsep tersebut. Peran kelembagaan dalam pengelolaan suatu usaha perekonomian rakyat perlu dikuatkan untuk menuju pangsa pasar yang lebih luas seperti struktur kepengurusan dengan deskripsi kerja yang jelas sehingga badan usaha yang dibentuk dapat dimaksimalkan fungsinya untuk kemajuan usaha rakyat. (Sukarniati, 2017)

Udang merupakan salah satu komoditas sektor perikanan yang bernilai ekonomi tinggi dengan pangsa pasar di manca negara yang luas dan cenderung meningkat. Pada dasarwarna 1980-an udang pernah menjadi pemasok devisa negara keempat dari sector nonmigas setelah kayu, tekstil dan karet (Soetrisno, 2004). Sehingga potensi tambak udang dikecamatan samalanga dapat mendapatkan keuntungan pada sektor perekonomian daerah maupun negara, salah satu peningkatan keuntungan dari tambak udang salah satu faktor nya yang memiliki dampak yaitu aktivitas perdagangan internasional yang melibatkan proses ekspor dan import. Keterlibatan dalam ekspor dan impor memiliki peran yang signifikan dalam pertumbuhan ekonomi pada negara-negara maju maupun yang sedang berkembang. Pertumbuhan ekonomi memiliki dampak penting terhadap tingkat kesejahteraan ekonomi (Wistiasari, 2023).

Adapun penelitian-penelitian serupa yang dijadikan sebagai referensi dalam penelitian ini terkait pemanfaatan sumber daya alam terutama budidaya tambak udang yaitu, Yuni (2014) melakukan penelitian dengan judul "Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Budidaya Tambak Udang Vaname di Kecamatan PasekanKabupaten Indramayu". Salah satu tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui analisis pendapatan dan efisiensi biaya usaha budidaya tambak udang vaname secara tradisional. Raditya (2014) melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pendapatan Budidaya Udang Vaname di Kabupaten Rembang Jawa Tengah". Salah satu tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui analisis pendapatan dan efisiensi biaya usaha budidaya tambak udang vaname secara intensif. Zakwan (2013) melakukan penelitian dengan judul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Udang Windu Organik dan Non-

organik". Salah satu tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan udang windu dengan sistem organik dan non-organik.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan bahwa melimpahnya hasil tambak dan kelapa dikecamatan Samalanga tidak banyak memberikan peluang pelaku usaha untuk melakukan kreatifitas produk dibidang pengolahan udang dan kelapa. Maka dari itu terlaksananya Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kreatifitas masyarakat dengan memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam yang ada di kecamatan Samalanga yaitu membuat produk olahan berbahan dasar Udang sebagai cemilan kekinian dan Kelapa sebagai minuman kekinian.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Situasi: Berdasarkan survei pengamatan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan sebagai analisis situasi pada masyarakat khususnya para pelaku usaha di gampong Mideun Jok dan gampong Putoh mayoritas mereka belum memahami tentang potensi inovasi produk melalui pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA). Para pelaku usaha belum memahami inovasi terkait pemanfaatan sumber daya alam yang tersedia sebagai upaya untuk menciptakan ide-ide baru yang dapat meningkatkan daya saing. Maka, oleh karena itu Tim PKM berkeinginan untuk membangun pemahaman kepada para pelaku usaha untuk meningkatkan kreatifitas produk.
2. *Focus Group Discussion*: Metode ini merupakan sebuah riset kualitatif yang paling banyak digunakan yang hanya berfokus dalam suatu kelompok namun dalam suasana informal dan santai. Tim PKM berdiskusi dengan pelaku usaha bidang kuliner mengenai potensi yang lagi trend untuk bisa diperjual-belikan pada konsumen, hal ini dilihat dari mayoritas pendatang yang tinggal di kecamatan samalanga yaitu para Santriwan/Santriwati yang tersebar di beberapa dayah/pesantren di Samalanga.
3. Pengembangan Inovasi Produk: Pendampingan sebagai upaya potensi inovasi produk melalui kreatifitas dalam menghadirkan sebuah produk. Bentuk pengembangan inovasi produk ini disesuaikan dengan sumber daya alam yang tersedia disekitar kecamatan samalanga.
4. Meningkatkan motivasi dan minat: Bentuk kegiatan ini berkaitan langsung dalam pengembangan inovasi produk terhadap pemanfaatan sumber daya alam yang tersedia yang dilakukan para pelaku usaha di kecamatan samalanga.
5. *Monitoring* dan Evaluasi: Hal ini dilaksanakan dengan tujuan mencari kendala dan permasalahan yang terjadi di lapangan untuk selanjutnya dicarikan solusi agar kegiatan mencapai tujuan yang diharapkan.

Persiapan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat

Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

1. Perencanaan awal direncanakan untuk menentukan tujuan dan sasaran pemberdayaan.
2. Selanjutnya diadakan identifikasi audiens target. Siapa saja yang akan menjadi sasaran dalam kegiatan pemberdayaan ini. Disini dijelaskan target yang ingin dilakukan yaitu kepada para pelaku usaha kuliner.
3. Terakhir, penentuan metode dan media komunikasi yang akan digunakan. Dalam hal ini pola yang digunakan adalah wawancara dan diskusi santai dengan mengunjungi para pelaku usaha ke beberapa lokasi tempat mereka berjualan.
4. Menunjukkan beberapa gambar yang bisa dijadikan inovatif produk dengan memanfaatkan bahan baku yang tersedia di daerah ini.
5. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama tim Pengabdian Kegiatan Masyarakat (PKM).
6. Menentukan dan mempersiapkan materi diskusi dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada tanggal 28 Desember 2023 sampai dengan 3 Januari 2024 dimulai jam 09.00 WIB s.d 11.30 WIB, dengan dihadiri 27 pelaku usaha Gampong Mideun Jok dan Gampong Putoh Kecamatan Samalanga. Mengingat banyaknya jumlah pelaku usaha yang tersebar dikecamatan Samalanga, pengabdian ini hanya dibatasi wilayah Gampong Mideun Jok dan Gampong Putoh. Daerah ini merupakan daerah yang paling banyak terdapat pelaku usaha dengan hitungan konsumen yang merupakan Santriwan/Santriwati terbanyak yang berasal dari 3 Dayah/Pesantren Besar di Kecamatan Samalanga. Keberadaan 3 Dayah tersebut yaitu Dayah Mudi Mesra merupakan Dayah tertua di kecamatan Samalanga dengan jumlah santri mencapai 7000an Santriwan/Santriwati selanjutnya diikuti Dayah Ummul Ayman yang memiliki jumlah Santriwan/Santriwati mencapai 3000an, kemudian Putri Muslimat memiliki 1500san Santriwati dan yang terakhir Dayah Baitul Ihsan berjumlah 500san Santriwan/Santriwati.

Kegiatan pengabdian diawali dengan menggunakan beberapa alat pendukung diantaranya (1) Buku, (2) Alat Tulis, (3) Alat stimulasi berupa gambar-gambar produk kreatif. Selanjutnya metode yang digunakan dalam penyampaian sosialisasi adalah (1) Diskusi yaitu menjelaskan tentang kewirausahaan, data-data perkembangan kewirausahaan tingkat Nasional dan Lokal, prinsip bisnis dalam perekonomian dan beberapa permasalahan terkait jiwa kweirusahaan terhadap pengembangan inovasi produk melalui pemanfaatan sumber daya alam yang tersedia. (2) Tanya Jawab yaitu tahapan setelah memberi penjelasan terkait inovasi produk usaha hal ini digunakan untuk merespon sejauh mana pemahaman para pelaku usaha terhadap materi yang telah disampaikan.

Sasaran pengabdian yang dipilih adalah para pelaku usaha Gampong Mideun Jok dan Gampong Putoh Kecamatan Samalanga. Beberapa pelaku usaha yang dipilih merupakan usaha yang bergerak dibidang kuliner baik itu dari segi minuman maupun makanan. Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi yang erat terkait kreatifitas dalam membuat sebuah produk dengan memanfaatkan Sumber Daya Alam yang tersedia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Hasil Wawancara, Tanya Jawab dan Pengamatan langsung selama proses kegiatan Pengabdian pada pelaku usaha Gampong Mideun Jok dan Gampong Putoh Kecamatan Samalanga memberikan hasil sebagai berikut:

- a. Peningkatan Kesadaran: Para pelaku usaha dapat memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia. Mereka dapat menunjang peningkatan dan pemanfaatan dalam menciptakan sebuah produk sehingga memahami bagaimana sistem bisnis yang kreatif dengan tujuan agar dapat mempengaruhi dalam peningkatan perekonomian.
- b. Pembinaan Masyarakat: Hal ini bertujuan untuk memperbaiki keberlangsungan hidup dan kesejahteraan masyarakat. Bentuk pembinaan masyarakat yang dilakukan yaitu kepada para pelaku usaha, dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan baru tentang inovasi wirausaha dengan pemanfaatan sumber daya alam yang tersedia.
- c. Inovasi Produk: Pelaku usaha dapat terinspirasi untuk mengembangkan produk-produk inovatif dengan memanfaatkan Sumber Daya Alam yang tersedia di wilayah kecamatan Samalanga, hal ini dilihat dari banyaknya tambak udang yang tersedia pada daerah ini. Inovasi produk makanan berbahan dasar udang bisa dibuat seperti Dimsum Udang, Lumpia Udang, Spring Roll Udang, Otak-otak Udang dan Omelet Udang. Jadi udang tidak hanya bisa dijadikan sebagai makanan lauk pauk namun juga bisa dikreasikan sebagai cemilan kekinian. Selanjutnya adapun inovasi produk minuman berbahan dasar kelapa seperti Kelapa Jelly yang dibuat dalam bentuk kelapa utuh dan dicampur dengan jelly, kemudian Es Kuwut dibuat dari air kelapa muda dan selasih lalu dicampur dengan perasan jeruk nipis, sehingga bentuk kreatifitas produk ini tidak hanya monoton pada kelapa muda yang dicampur sirup dan gula tetapi juga bisa dibuat inovasi minuman kekinian.
- d. Pemahaman Ekonomi: Hal ini bertujuan agar para pelaku usaha dapat memahami potensi ekonomi dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia sehingga menghasilkan produk-produk yang inovatif. Serta berdampak pada sistem kemajuan perekonomian sekitar.
- e. Dorongan Pemanfaatan Sumber Daya Alam: kegiatan pengabdian ini dilakukan agar para pelaku usaha membuka peluang bisnis lebih variasi dengan menghadirkan produk-produk yang akan dijual agar tidak selalu sama dengan pelaku usaha lainnya. Hal ini didukung dengan pemanfaatan sumber daya alam yang tersedia sehingga para pelaku usaha tidak kesulitan untuk menemukan bahan baku yang dibutuhkan.

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak terlepas dari kinerja yang solid. Tim Pengabdian Kegiatan Masyarakat (PKM) mengucapkan terimakasih kepada Rektor Institut Agama Islam (IAI) Al Aziziyah, Dekan Fakultas Syariah, Kepala Prodi Ekonomi Syariah yang telah mendukung kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik dan lancar. Selanjutnya, tim PKM juga mengucapkan terimakasih kepada para pelaku usaha Gampong Mideun Jok dan Gampong Putoh Kecamatan Samalanga sebagai peserta yang telah banyak membantu dan mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian. Besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu pemberdayaan.

KESIMPULAN

Dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dapat disimpulkan bahwa:

- a. Membantu para pelaku usaha dalam meningkatkan pengetahuan dan kreatifitas untuk memanfaatkan sumber daya alam daerah yang belum termanfaatkan secara optimal.
- b. Para pelaku usaha diharapkan dapat membuat inovasi produk yang lebih banyak lagi sebagai bentuk kreatifitas usaha.

Pengalaman baru dan peningkatan kreatifitas pelaku usaha tentang inovasi produk melalui pemanfaatan udang dan kelapa yang bisa dijadikan beberapa menu kuliner makanan dan minuman sebagai potensi kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Paramita, M. M. (2018). Peningkatan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya lokal. *Qardhul hasan: media pengabdian kepada masyarakat*.
- Erani, A. (2012). *Ekonomi Kelembagaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukarniati, L. &. (2017). Analisis kelembagaan penerapan konsep blue economy pada tambak udang (Studi kasus di Dusun Ngentak Desa Poncosari Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul). *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*.
- Lestari, S. (2009). *Pengembangan Desa Wisata dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: UIN Sunan kalijaga.
- Soetrisno, Y. (2004). Pengembangan budidaya udang dan potensi pencemarannya pada perairan pesisir. *Jurnal Teknologi Lingkungan*.
- Wistiasari, D. Z. (2023). Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Public Service and Governance Journal*.
- Yuni., K. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Budidaya Tambak Udang Vaname di Kecamatan Pasekan Kabupaten Indramayu*. Bogor: Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Raditya, I. K. (2014). *Analisis Pendapatan Budidaya Udang Vaname di Kabupaten Rembang Jawa Tengah*. Bogor: Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Zakwan. (2013). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Udang Windu Organik dan Nonorganik*. Program Studi Magister Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara Medan: Medan.